Agile Testing

Objective

Memahami konsep dari Agile Testing.



1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

Jawaban:

- 1. Requirements, QE berperan untuk memahami apa saja kebutuhan User dan memastikan bahwa kebutuhannya terpenuhi, mereka harus memastikan bahwa kebutuhan tersebut sudah terintegrasi dengan baik.
- 2. *Design*, QE dapat memastikan bahwa tahap *design* bisa memberi saran apakah sudah sesuai dengan kebutuhan user dan sudah memenuhi kualitas yang diinginkan.
- 3. *Testing*, tentunya ini merupakan peran yang sangat penting untuk *QE*, yang dimana mereka harus memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sudah berfungsi dan berintegrasi dengan baik baik dari sisi *backend* dan *frontend*
- 4. *Deployment, QE* harus berperan untuk memastikan bahwa fitur yang baru saja ter-*deploy* sudah sesuai dan terintegrasi dengan baik, baik dari *staging* ataupun *production*

Sumber:

https://www.binaracademy.com/blog/sdlc-6-tahapan-metode-software-development-life-cycle-populer

2. Menurut Anda, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan pada masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

Jawab:

- 1. Perlu memastikan bahwa *feedback* dapat dicari dengan cepat dan perlu memastikan bahwa *feedback* akurat dan relevan karena akan menjadi targer fitur untuk ke depannya.
- 2. Memerlukan *collaboration team* yang efektif baik secara komunikasi dan koordinasi untuk mencapai tujuan atau *milestones* yang ada.
- 3. QE perlu memastikan bahwa testing dapat terintegrasi dengan baik secara kontinu untuk proses pengembangan yang lancar.
- 4. Perlu adanya kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi setiap sprint baru.
- 5. Dalam tim, harus memastikan prioritas terhadap fitur yang dikerjakan, dan pastikan bahwa tidak adanya fitur yang dikerjakan lebih dari waktu sprint.